

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci pedoman umat Islam sebagai pedoman utama kehidupan spiritual dan sosial. Karena al-Qur'an diyakini sebagai konsep kehidupan seluruh alam yang ada. Segala sesuatu yang telah dan akan terjadi semua diceritakan dalam al-Qur'an. Disinilah al-Qur'an merupakan sumber pedoman umat islam yang masih *authentic* dan global, sehingga dibutuhkan tafsiran dan penjelasan lebih detail terkait apa yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an seperti adanya *hadist* nabi terkait penjelasan al-Qur'an, juga banyak terdapat kitab-kitab (buku) yang juga mentafsirkan apa yang dimaksud oleh al-Qur'an itu sendiri. Sehingga dalam dunia islam terdapat banyak sekali sumber bacaan, sumber keilmuan, dan sumber hukum yang tertulis dalam Bahasa Arab.

Dikutip dari salah satu ayat al-Qur'an yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: ٢)

Yang artinya : “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (QS:Yusuf ayat 2) ¹.

¹ Al-Qur'an tarjamah

Ayat diatas memaksa kita selaku bangsa 'ajam (non Arab) untuk memahami Bahasa Arab agar kita dapat mengerti dan mengetahui maksud dari al-Qur'an khususnya, jugag hadist nabi maupun karya tulis para sahabat, tabi'in, maupun ulama setelahnya yang juga meninggalkan karya ilmiah untuk dapat dipelajari dan dijadikan rujukan generasi setelahnya khususnya dalam dunia islam.sebagai dasar hukum maupun penjabaran lebih luas terhadap penjelasan al-Qur'an itu sendiri.

Penguasaan bahasa bertujuan agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik, maka seorang pembelajar harus menguasai kosa kata, karena akan banyak membantu anak didik dalam belajar bahasa asing (Bahasa Arab) terutama dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Manusia mengungkapkan berbagai macam peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam kalimat untuk itu penguasaan kosa kata adalah suatu hal yang utama untuk dipelajari sebagai syarat untuk anak didik yang ingin mahir dalam berbahasa. Karena kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas kosa kata yang dimiliki. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa ².

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, aspek kosa kata adalah aspek yang penting dari semua aspek bahasa asing yang harus dikuasai anak didik.

² Henry Guntur, *Pengajaran Kosakata* (Bandung : Angkasa, 1989), h. 2.

Menurut Muhammad Ali Khuli dalam bukunya *Assaliiba Tadaris al-lughoh al-arabiyyah* menyatakan bahwa : “penguasaan atau pengetahuan kosa kata (mufradat) mempunyai faedah yang sangat penting sekali, karena penguasaan kosa kata bermanfaat bagi orang yang ingin menulis atau mengarang bahkan belajar tentang bahasa Arab”³.

Karena begitu pentingnya aspek kosakata dalam pembelajaran bahasa asing maka dalam pengajarannya perlu menggunakan metode dan strategi tertentu agar dapat mencapai tujuan hasil belajar yang diharapkan. “Sebuah metode akan dianggap efektif apabila metode tersebut memperhatikan minat dan kemampuan anak didik. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran”⁴.

Seperti dalam dunia pesantren misalnya, khususnya di pesantren Ngalah yang terletak di Pasuruan Jawa Timur, para santri diajarkan beberapa karya ilmiah pada ulama’ yang berbahasa Arab sebagai dasar pendidikan yang kemudian mengadopsi beberapa kitab tarjamah yang mensinkronkan kitab berbahasa Arab kedalam Bahasa Jawa agar santri lebih mudah mempelajari dan memahami maksud dari kitab tersebut. Dengan adanya penterjemahan kitab yang diajarkan secara terus menerus inilah muncul sebuah proses pendapatan Bahasa yang diterima secara terus-

³ M. Ali Khulli, *Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyyah* (Jakarta: Al-Adeeb Library, 1986), h. 89.

⁴ Mulyana, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 107.

menerus sehingga santri mengetahui kosakata bahkan maksud dari kitab yang berbahasa Arab tersebut.

Darisanalah kami selaku penulis ingin membuat sebuah penelitian untuk mencari seberapa besar pengaruh kebiasaan pembelajaran kitab berbahasa Arab dengan tarjamah Bahasa Jawa terhadap penguasaan Bahasa Arab yang dimiliki masing-masing santri yang secara langsung terlibat didalamnya. Dengan judul **“Pengaruh metode *Qawaid wa at-Tarjamah* terhadap penguasaan *mufradat* santri baru Asrama K Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan pertanyaan:

1. Bagaimana penerapan metode *Qawaid wa at-Tarjamah* terhadap santri baru Asrama K Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan?
2. Faktor apa yang mempengaruhi penguasaan *mufradat* santri baru Asrama K Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini kami lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Qawaid wa at-Tarjamah* terhadap kemampuan berbahasa Arab yang dimilikinya, sehingga memberikan pengetahuan tersendiri yang diharapkan menjadikannya sebagai barometer untuk meningkatkan semangat belajar mereka untuk lebih memperdalam teori-teori pembelajaran Bahasa Arab. Karena Bahasa Arab merupakan salah satu alat yang perlu dikuasai untuk memahami referensi belajar mereka yang berbahasa Arab, dan diharapkan bisa menjadikan motivasi belajar tersendiri untuk kedepannya.

D. Hipotesis penelitian

Menurut asal usulnya hipotesa berarti sesuatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* berarti kurang dari, sedangkan *thesis* berarti pendapat). Jadi kesimpulan itu belum final (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan. Setelah terbukti kebenarannya, hipotesa berubah menjadi *tesa*. Kemudian menurut Marzuki hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah. Dan akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya⁵.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 1983), h. 35.

Adapun hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel metode *Qawaid wa at-Tarjamah* (X) terhadap penguasaan *mufradat* santri baru Asrama K (Y)

Ha = Ada pengaruh antara variabel metode *Qawaid wa at-Tarjamah* (X) terhadap penguasaan *mufradat* santri baru Asrama K (Y).

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang secara umum bermanfaat bagi obyek penelitian juga bermanfaat bagi peneliti khususnya. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu barometer pengetahuan sehingga kita merasa sejauh mana kemampuan berbahasa Arab yang kita miliki agar tercipta suatu iklim belajar dan semangat belajar baru yang lebih produktif dan maksimal bagi peneliti, obyek yang diteliti, ataupun pihak lain yang terkait didalamnya.
2. Bagi guru atau pengajar, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan mengajar yang sudah ditempuhnya.
3. Bagi santri, penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan berbahasa yang mereka miliki, mengingat tidak

adanya kata cukup dalam hal pengetahuan, maka penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran belajar terkait Bahasa Arab agar lebih ditingkatkan lagi jika memang ada ketidakpuasan dengan kemampuan mereka.

4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu mencukupi tujuan awal penelitian yang sebagaimana mestinya yaitu untuk mencapai gelar strata 1 di perguruan tinggi yang ditempuhnya.
5. Bagi orangtua santri, penelitian ini juga dapat menjadikan cerminan kemampuan yang sudah dimiliki anak-anaknya sehingga para orangtua mampu mengawasi keterlangsungan belajar yang telah ditempuh oleh anaknya. Mampu memberikan peringatan ataupun penghargaan apabila kemampuan sang anak kurang atau sudah sebagaimana mestinya.

F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

Untuk menghindari perluasan obyek penelitian, maka peneliti membatasi obyek penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti metode *Qawaid wa at-Tarjamah* yang merupakan salah satu metode yang digunakan terhadap santri baru Asrama K untuk memahami suatu kitab atau karya ilmiah berbahasa Arab di Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan.

2. Penelitian ini melihat seberapa besar penyerapan Bahasa Arab yang secara tidak sengaja dilakukan oleh santri baru Asrama K Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan.
3. Peneliti menitikberatkan penelitian terhadap *mufradat* yang dimiliki oleh masing-masing santri baru Asrama K Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan.
4. Penelitian ini belum tentu sama dengan kondisi santri baru di asrama lain yang ada di lingkungan Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan ataupun di tempat lainnya.